



LEMBARAN DATA KESELAMATAN BAHAN

PT DOW INDONESIA

Nama produk: DOWSIL™ Glass Sealant Clear

Tanggal Terbit: 23.03.2018
Tanggal Cetak: 25.03.2018

PT DOW INDONESIA mendorong dan mengharapkan Anda membaca dan memahami LDK secara keseluruhan, karena ada informasi penting dalam seluruh dokumen tersebut. Kami mengharapkan anda untuk mengikuti tindakan pencegahan yang diidentifikasi dalam dokumen ini kecuali kondisi penggunaan akan memerlukan metode atau tindakan lain yang sesuai.

1. PRODUK DAN IDENTIFIKASI PERUSAHAAN

Nama produk: DOWSIL™ Glass Sealant Clear

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan
Penggunaan yang teridentifikasi: Bahan konstruksi dan zat aditif

Identitas perusahaan

PT DOW INDONESIA
Wisma GKBI, Lt. 20 Suite 2001, Jl. Jend. Sudirman No. 28
10210 JAKARTA
INDONESIA

Nomor Informasi Pelanggan: (62) 21-2995-6200
SDSQuestion@dow.com

NOMOR TELEPON DARURAT

Nomor Darurat 24 Jam: 62-21-7591-2862
Penghubung Tanggap Darurat Lokal: 21-7591-2862

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi GHS

Produk ini bukan produk berbahaya sesuai dengan Sistem Harmonisasi Global untuk Klasifikasi dan Pelabelan (GHS).

Elemen label GHS

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan

Gunakan hanya di luar ruangan atau di tempat yang berventilasi baik.

Bahaya lain

data tidak tersedia

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Produk ini adalah suatu campuran.

Komponen	CASRN	Konsentrasi
Metiltriasetoksisilan	4253-34-3	$\geq 0,1 - \leq 1,24 \%$
Octamethyl Cyclotetrasiloxane	556-67-2	$\geq 0,1 - \leq 0,11 \%$

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran umum:

Jika potensi untuk pemaparan terjadi, silakan merujuk pada bagian 8 untuk perlengkapan pelindung pribadi tertentu.

Penghirupan: Pindahkan korban ke udara segar; jika ada efek yang terjadi, hubungi dokter.

Kena kulit: Cuci bersih dengan banyak air.

Kena mata: Bilas mata dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak setelah 1-2 menit pertama dan lanjutkan pembilasan selama beberapa menit tambahan. Jika efek masih berlanjut, hubungi dokter, sebaiknya dokter ahli mata.

Tertelan: Tidak ada perawatan medis darurat yang diperlukan.

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda: Selain dari informasi yang ditemukan dibawah Deskripsi langkah-langkah pertolongan pertama (atas) dan indikasi perhatian medis segera dan perlakuan khusus diperlukan (dibawah), semua gejala tambahan dan efek-efek yang dijelaskan dalam seksi 11: Informasi Toksikologi.

Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Instruksi kepada dokter: Tidak ada obat penangkal khusus. Perawatan terhadap pemaparan harus diarahkan untuk mengendalikan gejala dan kondisi klinis pasien

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang sesuai: Semprotan air Busa tahan-alkohol Karbon dioksida (CO₂)
Bahan kimia kering

Media pemadaman yang tidak sesuai: Tidak ada yang diketahui.

Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Produk pembakaran berbahaya: Karbon oksida Silikon oksida

Bahaya Kebakaran dan Ledakan Luar Biasa: Paparan terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan.

Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Prosedur Pemadaman Kebakaran: Residu kebakaran dan air bekas pemadam kebakaran yang tercemar harus dibuang sesuai dengan peraturan lokal.

Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling. Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener. Kumpulkan air bekas pemadam kebakaran yang tercemar secara terpisah. Air ini tidak boleh dibuang ke saluran pembuangan. Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya. Lakukan evakuasi dari wilayah ini.

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran: Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA. Gunakan alat pelindung diri.

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat: Gunakan alat pelindung diri. Ikuti saran penanganan yang aman dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi.

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan: Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika aman untuk melakukannya. Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar. Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan: Sapu atau angkat dan masukkan ke drum untuk diselamatkan atau dibuang. Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku. Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai. Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang ketentuan lokal atau nasional tertentu. Lihat Bab: 7, 8, 11, 12 dan 13.

7. PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

Kehati-hatian dalam menangani secara aman: Jangan sampai tertelan. Jangan sampai kena mata. Hindari kontak dengan kulit yang berkepanjangan atau secara berulang. Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik. Gunakan hanya dengan ventilasi yang cukup. Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman: Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar. Simpan di tempat terkunci. Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan.

Jangan simpan bersamaan jenis produk berikut: Oksidator kuat.
Bahan-bahan tidak cocok bagi kontener: Tidak ada yang diketahui.

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Parameter pengendalian

Jika ada nilai batas pajanan, akan ditunjukkan dibawah ini. Jika tidak ditunjukkan adanya batas pajanan, maka tidak ada nilai yang berlaku.

Komponen	Peraturan	Jenis pendaftaran	Nilai/Notasi
Octamethyl Cyclotetrasiloxane	US WEEL	TWA	10 ppm

Walaupun ada beberapa komponen-komponen pada produk ini mungkin mempunyai panduan pemajanan, tidak ada pemajanan yang diharapkan dari keadaan pengendalian yang normal karena keadaan fisik dari bahan tersebut.

Pengendalian paparan

Kontrol teknik: Gunakan ventilasi lokal, atau perangkat kendali teknik lain untuk mengontrol tingkat kebutuhan kadar udara dibawah batas pemaparan atau petunjuk. Jika tidak tersedia batas pemaparan yang di butuhkan atau petunjuk, ventilasi umum harus mencukupi untuk banyaknya produksi. Ventilasi pembuangan udara lokal mungkin diperlukan untuk sejumlah kegiatan.

Tindakan perlindungan individual

Perlindungan mata/wajah: Gunakan kacamata pelindung (dengan pelindung sisi).

Perlindungan kulit

Perlindungan tangan: Gunakan sarung tangan yang secara kimiawi tahan terhadap bahan ini, apabila terdapat kemungkinan kontak secara berkepanjangan atau berulang kali. Contoh bahan penghambat teristimewa bagi sarung tangan antara lain: Karet Butil Neopren. Karet nitril/butadien ("nitril" atau "NBR"). Laminat alkohol etil vinil ("EVAL"). Polivinil alkohol ("PVA"). Polivinil klorida ("PVC" atau "vinil"). Viton. Contoh bahan penghambat yang dapat diterima bagi sarung tangan termasuk: Karet alamiah ("lateks") PERHATIAN: Pemilihan sarung tangan spesifik untuk aplikasi tertentu dan lama pemakaiannya di tempat kerja harus juga memperhitungkan seluruh faktor di tempat kerja, seperti tetapi tidak terbatas pada: bahan kimia lain yang mungkin ditangani, persyaratan fisik (perlindungan terhadap pemotongan/pelubangan, kemudahan penanganan, perlindungan panas), potensi reaksi tubuh terhadap bahan pembuatan sarung tangan, serta instruksi/spesifikasi yang disediakan oleh pemasok sarung tangan.

Perlindungan lain: Jika kontak untuk waktu lama atau berulang kali dapat terjadi, gunakan pakaian pelindung kimia yang tahan terhadap bahan ini. Pilihan perlengkapan khusus seperti pelindung wajah, sarung tangan, sepatu boot, apron atau baju pelindung seluruh tubuh, tergantung

Perlindungan pernapasan: Perlindungan pernafasan harus dikenakan ketika ada suatu potensi melebihi pedoman-pedoman atau kebutuhan batas pemaparan. Jika tidak tersedia pedoman atau kebutuhan batas pemaparan, pakailah perlindungan pernafasan ketika timbul efek kurang baik seperti iritasi saluran pernafasan atau rasa tidak nyaman telah dialami, atau jika ditandai oleh proses penilaian resiko. Pada sebagian besar peristiwa, diperkirakan tidak memerlukan perlindungan pernafasan; namun jika ada perlakuan pada suhu tinggi tanpa ventilasi yang memadai, gunakan alat respirator pemurni udara yang telah disetujui. Alat berikut ini diharapkan menjadi jenis alat respirator pemurni udara yang efektif: Selongsong uap air organik

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan	
Keadaan Fisik	pasta
Warna	tidak berwarna
Bau	asam asetat
Ambang Batas Bau	data tidak tersedia
pH	Tidak berlaku
Titik lebur/rentang	data tidak tersedia
Titik beku	data tidak tersedia
Titik didih (760 mmHg)	Tidak berlaku
Titik nyala	Bejana tertutup Seta > 100 °C
Tingkat evaporasi (Butil Asetat = 1)	Tidak berlaku
Flamabilitas (padatan, gas)	Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya flamabilitas
Terendah batas ledakan	data tidak tersedia
Tertinggi batas ledakan	data tidak tersedia
Tekanan Uap	Tidak berlaku
Relatif Densitas Uap (udara = 1)	data tidak tersedia
Kepadatan Relatif (air = 1)	1,03
Kelarutan dalam air	data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	data tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	data tidak tersedia
Suhu penguraian	data tidak tersedia
Viskositas Dinamis	Tidak berlaku
Viskositas kinematik	Tidak berlaku
Sifat peledak	Tidak mudah meledak
Sifat oksidator	Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Berat Molekul	data tidak tersedia
Ukuran partikel	data tidak tersedia

CATATAN: Data fisik yang disajikan di atas adalah nilai-nilai tipikal dan jangan diartikan sebagai spesifikasi.

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktifitas: Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas.

Stabilitas kimia: Stabil pada kondisi normal.

Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus: Dapat bereaksi dengan agen pengoksidasi kuat.

Kondisi yang harus dihindari: Tidak ada yang diketahui.

Bahan yang harus dihindari: Oksidator

Produk berbahaya hasil penguraian: Formaldehyde. Asam asetik.

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Informasi Toksikologi muncul dalam bagian ini ketika data tersebut tersedia

Toksitas akut

Toksitas oral akut

Toksitas sangat rendah jika tertelan. Tidak diharapkan adanya efek berbahaya akibat tertelan dalam jumlah kecil.

Sebagai produk Dosis oral tunggal untuk LD50 belum ditentukan.

Berdasarkan informasi untuk komponen-komponen :
LD50, Tikus, > 5.000 mg/kg Diperkirakan.

Toksitas kulit akut

Kontak berkepanjangan dengan kulit kecil kemungkinannya menyebabkan absorpsi dalam jumlah yang membahayakan.

Sebagai produk LD50 dermal belum ditentukan.

Berdasarkan informasi untuk komponen-komponen :
LD50, > 2.000 mg/kg Diperkirakan.

Toksitas inhalasi akut

Pajanan singkat (menit) tidak menyebabkan dampak yang buruk. Uap dari bahan yang dipanaskan dapat menyebabkan iritasi pernafasan.

Sebagai produk LC50 belum ditentukan.

Korosi/iritasi kulit

Pajanan berkepanjangan kemungkinan tidak menyebabkan iritasi kulit yang signifikan.

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Dapat menyebabkan iritasi mata ringan yang sementara.

Dapat menyebabkan ketidaknyamanan ringan pada mata.

Cedera kornea kemungkinan besar tidak terjadi.

Sensitisasi

Untuk sensitisasi kulit:

Mengandung bahan-bahan yang tidak menyebabkan sensitisasi alergi kulit pada tikus percobaan.

Untuk sensitisasi pernafasan:

Tidak ditemukan informasi yang relevan.

Toksistas Organ Sasaran Spesifik Sistemik (Paparan Tunggal)

Evaluasi data yang tersedia menunjukkan bahwa bahan ini bukan racun STOT-SE.

Toksistas Organ Sasaran Spesifik Sistemik (Paparan Berulang)

Berdasarkan informasi untuk komponen-komponen :

Berdasarkan data yang ada, pajanan berulang diperkirakan tidak menyebabkan dampak buruk yang signifikan.

Mengandung komponen tambahan yang / dikemas dalam produk dan tidak diharapkan akan dirilis di bawah kondisi proses yang normal atau darurat mendatang.

Karsinogenisitas

Untuk kelompok bahan ini: Tidak menyebabkan kanker dalam penelitian binatang jangka panjang dimana di gunakan jalan pemaparan yang di pertimbangkan relevan pada penanganan industri. Hasil positif telah di laporkan di dalam penelitian lain yang tidak menggunakan jalan pemaparan yang relevan pada penanganan industri. Mengandung komponen tambahan yang / dikemas dalam produk dan tidak diharapkan akan dirilis di bawah kondisi proses yang normal atau darurat mendatang.

Teratogenisitas

Untuk kelompok bahan ini: Pada hewan percobaan, tidak menyebabkan cacat lahir atau efek lainnya terhadap janin.

Toksistas terhadap Reproduksi

Untuk komponen tambahan: Pada percobaan hewan, terbukti mengganggu reproduksi. Pada percobaan hewan, terbukti mengganggu kesuburan.

Mutagenisitas (Kemampuan menyebabkan perubahan gen)

Untuk kelompok bahan ini: Kajian toksistas genetik in vitro menunjukkan hasil negatif. Penelitian toksistas genetik pada hewan menunjukkan hasil negatif.

Bahaya terhirup

Berdasarkan pada sifat fisika, kemungkinan tidak memiliki bahaya aspirasi.

KOMPONEN-KOMPONEN YANG MEMPENGARUHI TOKSIKOLOGI:**Metiltriasetoksisilan**

Toksistas inhalasi akut
LC50 belum ditentukan.

Octamethyl Cyclotetrasiloxane

Toksistas inhalasi akut
LC50, Tikus, pria dan wanita, 4 Hour, debu/kabut, 36 mg/l Pedoman Tes OECD 403

12. INFORMASI EKOLOGI

Toksistas Organ Sasaran Spesifik Sistemik (Paparan Berulang)

Ekotoksistas

Metiltriasetoksisilan

Sangat/akut beracun pada ikan

Untuk produk hidrolisis:

LC50, Danio rerio (Ikan zebra), Tes semi-statik, 96 hrs, > 500 mg/l, Peraturan (EC) No. 440/2008, Lampiran, C.1

Sangat/akut beracun pada binatang air yang tidak bertulang belakang

Untuk produk-produk hidrolisis

EC50, Daphnia magna (Kutu air), Tes statik, 48 hrs, > 500 mg/l

Toksistas akut untuk ganggang / tanaman air

Untuk produk-produk hidrolisis

ErC50, Pseudokirchneriella subcapitata (Selenastrum capricornutum), Tes statik, 72 hrs, Laju pertumbuhan, > 500 mg/l

Untuk produk-produk hidrolisis

NOEC, Pseudokirchneriella subcapitata (Selenastrum capricornutum), Tes statik, 72 hrs, Laju pertumbuhan, >= 500 mg/l

Keracunan untuk bakteri

Berdasarkan data dari material sejenis

EC50, 3 Hour, > 100 mg/l, Pedoman Tes OECD 209

Octamethyl Cyclotetrasiloxane

Sangat/akut beracun pada ikan

Tidak diharapkan beracun secara akut terhadap organisme air.

Tak ada racun pada batas daya larut

LC50, Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout), mengalir sampai, 96 Hour, > 0,022 mg/l

Tak ada racun pada batas daya larut

LC50, Cyprinodon variegatus, mengalir sampai, 14 d, > 0,0063 mg/l

Sangat/akut beracun pada binatang air yang tidak bertulang belakang

Tak ada racun pada batas daya larut

EC50, Mysidopsis bahia, Tes flow-through, 96 Hour, > 0,0091 mg/l

Tak ada racun pada batas daya larut

EC50, Daphnia magna (Kutu air), Tes flow-through, 48 Hour, > 0,015 mg/l

Toksistas akut untuk ganggang / tanaman air

Tak ada racun pada batas daya larut

ErC50, Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau), 72 Hour, Laju pertumbuhan, > 0,022 mg/l

Kronis beracun pada ikan

Tak ada racun pada batas daya larut

NOEC, Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout), 93 d, >= 0,0044 mg/l

Kronis beracun pada binatang air yang tidak bertulang belakang

Tak ada racun pada batas daya larut

NOEC, Daphnia magna (Kutu air), 21 d, >= 0,0079 mg/l

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Metiltriasetoksisilan

Daya hancur secara biologis: Untuk bahan sejenis: Bahan ini mudah mengalami biodegradasi. Lolos pengujian OECD untuk kemampuan mudah terurai atau mudah mengalami biodegradasi.

10 hari: Lulus

Degradasi biologis: 74 %

Waktu pemajanan: 21 d

Metoda: Pedoman Tes OECD 301A

Octamethyl Cyclotetrasiloxane

Daya hancur secara biologis: Bahan diharapkan untuk terurai sangat lambat (dalam lingkungan). Tidak lolos dalam pengujian OECD/EEC untuk kemudahan biodegradabilitas. Jendela Waktu 10 hari: Tidak berlaku

Degradasi biologis: 3,7 %

Waktu pemajanan: 28 d

Metoda: Pedoman Tes OECD 310

Kestabilan dalam Air (umur paro)

Hidrolisis, DT50, 69,3 - 144 Hour, pH 7, Suhu separuh 24,6 °C, Pedoman Tes OECD 111

Fotodegradasi

Umur simpan Atmosfir: 16 d

Metoda: Diperkirakan.

Potensi bioakumulasi

Metiltriasetoksisilan

Bioakumulasi: Untuk produk-produk hidrolisis Potensi biokonsentrasi rendah (Faktor Biokonsentrasi, BCF < 100 atau Log Pow < 3).

Koefisien partisi (n-oktanol/air)(log Pow): -2,4 pada 20 °C diperkirakan

Faktor Biokonsentrasi (BCF): 3 Ikan Diperkirakan.

Octamethyl Cyclotetrasiloxane

Bioakumulasi: Potensi Biokonsentrasi adalah tinggi (FBK lebih besar dari 3000 atau log pow antara 5 dan 7).

Koefisien partisi (n-oktanol/air)(log Pow): 6,49 Terukur

Faktor Biokonsentrasi (BCF): 12.400 Pimephales promelas Terukur

Mobilitas dalam Tanah

Metiltriasetoksisilan

Potensi mobilitas dalam tanah sangatlah tinggi (Koc antara 0 dengan 50). Diperkirakan.

Octamethyl Cyclotetrasiloxane

Diperkirakan relatif tidak bergerak dalam tanah (Koc > 5000).

Hasil dari asesmen PBT dan vPvB

Metiltriasetoksisilan

Bahan ini tidak dianggap persisten, bioakumulasi, dan toksik (PBT). Bahan ini tidak dianggap sangat persisten dan sangat bioakumulasi (vPvB).

Octamethyl Cyclotetrasiloxane

Bahan ini tidak dianggap sebagai persisten, bioakumulatif dan beracun (PBT). Bahan ini tidak dianggap sebagai sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB).

Oktametilsiklotetrasiloksan (D4) sesuai dengan kriteria REACH Annex XIII untuk vPvB. Di Kanada, D4 telah dinilai dan dianggap memenuhi

Efek merugikan lainnya**Metiltriasetoksisilan**

Bahan ini tidak termasuk dalam Lampiran I Peraturan (EC) No 1005/2009 yang mengatur tentang Bahan Perusak Ozon.

Octamethyl Cyclotetrasiloxane

Bahan ini tidak termasuk dalam Lampiran I Peraturan (EC) No 1005/2009 yang mengatur tentang Bahan Perusak Ozon.

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

Metode pembuangan: JANGAN BUANG KE DALAM SALURAN AIR MANA PUN, DI TANAH ATAU KE DALAM SETIAP BADAN AIR. Semua praktek pembuangan harus mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku, baik nasional maupun propinsi/daerah. Peraturan perundangan mungkin berbeda pada lokasi-lokasi berbeda. Penetapan karakteristik dari limbah dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku menjadi tanggung jawab dari penghasil limbah. SEBAGAI PENYALUR KAMI TIDAK MEMPUNYAI KONTROL TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN ATAU PROSES MANUFAKTUR DARI PENANGANAN BEBERAPA PIHAK ATAU PENGGUNAAN DARI BAHAN INI. INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DISINI BERKAITAN HANYADENGAN PRODUK DALAM BENTUK SEPERTI KONDISI PENGIRIMAN YANG DIMAKSUDKAN SEPERTI DIJELASKAN DALAM MSDS PASAL: Informasi Komposisi. UNTUK PRODUK YANG BELUM DIGUNAKAN DAN TERCEMAR, pilihan yang diinginkan termasuk dikirim kepada yang mempunyai ijin dan diperbolehkan. Pendaaur-ulang. Pemulihan ulang. Tanur pembakar atau peralatan pemusnah secara panas lainnya. Untuk informasi tambahan, mengacu pada: Informasi Penanganan & Penyimpanan, Lembar Data Keselamatan Bahan (MSDS) Bagian 7. Informasi stabilitas dan reaktifitas, MSDS bagian 10. Informasi Peraturan, MSDS bagian 15.

Metode perawatan dan pembuangan dari penggunaan paket: Wadah yang kosong seharusnya didaur kembali atau selain itu dibuang atas persetujuan manajemen pembuangan limbah yang ada. Penetapan karakteristik dari limbah dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku menjadi tanggung jawab dari penghasil limbah. Jangan gunakan kembali wadah untuk hal apapun.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Penggolongan untuk angkutan JALAN dan Rel

Not regulated for transport

Penggolongan untuk pengangkutan LAUT (IMO-IMDG):

Not regulated for transport

Transportasi dalam jumlah besar sesuai Annex I atau II MARPOL 73/78 dan IBC atau IGC Kode

Consult IMO regulations before transporting ocean bulk

Penggolongan untuk pengangkutan UDARA (IATA/ICAO):

Not regulated for transport

Informasi ini tidak dimaksudkan untuk menyampaikan seluruh persyaratan peraturan atau operasional spesifik / informasi yang berkaitan dengan produk ini. Klasifikasi pengangkutan akan berubah oleh volume kontainer dan akan di pengaruhi oleh daerah atau perbedaan peraturan negara. Transportasi sistem informasi tambahan dapat diperoleh melalui perwakilan penjualan atau layanan pelanggan. Ini adalah tanggung jawab dari organisasi transportasi untuk mengikuti semua undang-undang, peraturan dan aturan yang berkaitan dengan transportasi material

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Klasifikasi di Tempat Kerja

Produk ini tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut Peraturan Indonesia.

16. INFORMASI LAIN

Revisi

Nomor Identifikasi: 6020846 / A149 / Tanggal Terbit: 23.03.2018 / Versi: 2.0

Revisi terbaru ditandai dengan garis ganda tebal pada sisi kiri di sepanjang dokumen

Legenda

TWA	8-hr TWA
US WEEL	USA. Workplace Environmental Exposure Levels (WEEL)

Teks lengkap singkatan lainnya

AICS - Inventarisasi Bahan Kimia Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; CPR - Peraturan Produk yang Diawasi; DIN - Standar Institut Jerman untuk Standardisasi; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi yang diasosiasikan dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan yang diasosiasikan dengan x% respons; EmS - Jadwal Darurat; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi yang diasosiasikan dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan

Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Barang Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Internasional untuk Standardisasi; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Dinyatakan Berbeda; Nch - Norma Chili; NO(A)EC - Tidak Ada Konsentrasi Efek (Negatif) yang Teramati; NO(A)EL - Tidak Ada Tingkat Efek (Negatif) yang Teramati; NOELR - Tidak Ada Efek yang Teramati dari Kecepatan Pemuatan; NOM - Norma Meksiko Resmi; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan dan Pencegahan Pencemaran Kimia; PBT - Zat yang Menetap, Terakumulasi secara Biologis, dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen dan Dewan Eropa tentang Registrasi, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu yang Mempercepat Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Zat Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Zat Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Barang Berbahaya; vPvB - Sangat Menetap dan Sangat Terakumulasi Secara Biologis; WHMIS - Sistem Informasi Material Kerja Berbahaya

Sumber Informasi dan Referensi

SDS ini disiapkan oleh Product Regulatory Services dan Hazard Communications berdasarkan informasi dari referensi internal dalam perusahaan kami.

PT DOW INDONESIA meminta setiap pelanggan atau penerima LDK ini untuk mempelajarinya secara cermat dan berkonsultasi dengan ahli-ahli yang sesuai, sebagaimana diperlukan atau selayaknya, agar menyadari dan memahami data yang termuat dalam LDK ini dan setiap bahaya yang terkait dengan produk. Informasi ini diberikan dengan itikad baik dan dipercaya sebagai informasi yang akurat pada tanggal yang berlaku di atas. Meskipun demikian tidak ada jaminan yang diberikan, baik secara tersurat maupun tersirat. Kewajiban peraturan yang berlaku dapat berubah sewaktu-waktu dan mungkin berbeda antara satu lokasi dengan lokasi lainnya. Pembeli/pemakai bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan kegiatannya terhadap seluruh undang-undang pemerintah, propinsi atau peraturan setempat. Informasi yang disampaikan disini berkaitan hanya dengan produk dalam bentuk seperti pengiriman semula. Karena kondisi pemakaian produk tidak berada di bawah pengawasan pabrik, maka pembeli/pemakai wajib menentukan kondisi yang diperlukan demi keselamatan pemakaian produk ini. Karena pelipatgandaan sumber informasi, seperti LDK yang khusus disusun pabrik, kami tidak dan tidak dapat bertanggung jawab atas LDK dari sumber manapun selain kami sendiri. Jika Anda mendapatkan LDK dari sumber lain atau Anda meragukan keabsahan LDK yang Anda miliki, silakan menghubungi kami untuk mendapatkan versi yang terbaru.

ID